B A B III

SAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Wilayah Desa Candi Wates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

1. Keadaan Geografis dan Demografis.

Desa Candi Wates Kec. Prigen Kab. Pasuruan mempunyai wilayah seluas 334.437 Ha. dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Sumber Gading Kec. Pandaan
- Sebelah Selatan : Desa Gambiran Kec. Prigen
- Sebelah Timur : Desa Pelintahan Kec. Pandaan
- Sebelah Barat : Desa Payak Kec. Prigen

Wilayah desa Candi Wates kec. Prigen merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian 546 M diatas permukaan air laut. Dan di sebelah utara Kec. Prigen kira kira 4 Km. dan di sebelah Barat Daya dari Kab. Pasuruan kira-kira 32 Km.

Desa Candi Wates terdiri dari 8 (delapan) pedukuhan, yang meliputi :

1. Dukuh Jawi : Luasnya 73.416 Ha
2. Dukuh Belembem : Luasnya 20.255 Ha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dukuh Payak	: Luasnya	45.090	Ha
4. Dukuh Wonosalam	: Luasnya	47.730	Ha
5. Dukuh Bulakombo	: Luasnya	53.260	Ha
6. Dukuh Kalongan	: Luasnya	32.075	Ha
7. Dukuh Patuk	: Luasnya	31.837	Ha
8. Dukuh Ledok Tani	: Luasnya	30.774	Ha
J u m l a h	: Luasnya	334.437	Ha

Jumlah wilayah tersebut bila diperinci menurut kemanfaatan tanahnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1

LUAS AREAL TANAH DAN JENIS KEMANFAATANNYA

No.	Jenis Tanah	Luas Ha
1.	Tanah sawah	167.945
2.	Tanah Jalan	13.500
3.	Tanah pemukiman	125.550
4.	Tanah bangunan umum	17.350
5.	Tanah jalur hijau	1.700
6.	Tanah kuburan	2.210
7.	Tanah industri	4.500
8.	Tanah toko	1.400
9.	Tanah kantor	0.032
10.	Tanah lain-lain	0,450
	J u m l a h	334.437

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Candi Wates yang terdiri dari 8 (delapan) pedukuhan mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat yaitu 3.523 Jiwa, terdiri dari 1.767 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.756 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Dari jumlah penduduk tersebut bila dirinci dalam tiap-tiap penduduk menurut pedukuhan masing- masing bila dilihat pada tebel berikut :

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK PADA TIAP-TIAP PEDUKUHAN CANDI WATES

No.	Nama Pedukuhan	Jumlah	
1.	Ledok Tani	285	jiwa
2.	Patuk	296	jiwa
3.	Kalongan	283	jiwa
4.	Bulak Ombo	396	jiwa
5.	Wonodalam	367	jiwa
6.	Payak	354	Jiwa
7.	Blembem	220	jiwa
8.	Jawi	1.344	jiwa
	J u m l a h	3.523	Jiwa

* Sumber Data : Kantor Desa, Tahun 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila diperinci menurut golongan umur bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

JUMALH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

No.	Golongan umur	Jumlah jiwa
1.	00 - 03 Tahun	252
2.	04 - 06 Tahun	204
3.	07 - 12 Tahun	683
4.	13 - 15 Tahun	543
5.	16 - 18 Tahun	641
6.	19 - Ke atas	1.514
	J u m l a h	3.523 jiwa

* Sumber Data : Kantor Desa Tahun 1995.

2. Keadaan Sosial Ekonomi.

Masyarakat desa Cadni Wates dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya mempunyai berbagai macam usaha atau pekerjaan yang mereka lakukan. Usaha tersebut mereka lakukan sesuai dengan profesi serta kemampuan mereka masing-masing. Sudah merupakan kodrat, bahwa setiap manusia dianjurkan untuk berusaha dalam memehuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mata pencaharian pokok masyarakat desa Candi Wates mayoritas bekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai petani, karena sebagian besar memang memiliki lahan pertanian sendiri dan sebagian yang lain hanya bekerja sebagai buruh tani.

Untuk lebih jelasnya tentang mata pencaharian masyarakat Candi Wates bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA CANDI WATES

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1.	Petani	1.247	45,6 %
2.	Buruh tani	236	8,6 %
3.	Tukang	120	4,4 %
4.	Pensiunan	11	0,5 %
5.	Wiraswasta	322	11,8 %
6.	Jasa	85	3,1 %
7.	Pegawai Negeri	30	1,1 %
8.	ABRI	8	0,3 %
9.	Pegawai swasta	671	24,6 %
	J u m l a h	2.730	100 %

* Sumber Data : Kantor Desa Tahun 1995.

3. Keadaan Sosial Pendidikan.

Di desa Candi Wates sarana dan prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu dalam naungan Depar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) dan bernaung di Departemen Agama (DEPAG) sebagai berikut :

TABEL 5

PENDIDIKAN YANG BERNAUNG DI BAWAH DEPDIKBUD

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah	
		Sekolahan	Siswa
1.	Taman Kanak-kanak	2	65
2.	Sekolah Dasar	2	419
3.	SMP PGRI	1	82
	Jumlah	5	556

* Sumber Data : Kantor Desa Tahun 1995.

TABEL 6

PENDIDIKAN YANG BERNAUNG DI BAWAH DEPAG

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah	
		Sekolahan	Siswa
1.	Taman Kanak-kanan	1	40
2.	MI Darul Ulum	1	248
	Jumlah	2	288

* Sumber Data : Kantor Desa Tahun 1995.

Dari data tabel di atas dapat dipahami bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana dan prasarana pendidikan yang ada di desa Can di Wates hanya mencapai pada tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan DEPDIKBUD, sedang yang berada di bawah naungan DEPAG hanya sampai pada tingkat dasar. Jadi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, maka anak usia sekolah yang ada di Candi Wates harus hijrah ke daerah lain.

4. Keadaan Sosial Keagamaan.

Masyarakat Desa Candi Wates kecamatan Prigen Kab. Pasuruan mayoritas beragama Islam dan pada umumnya dikenal sebagai penganut agama yang taat dalam me laksanakan ajaran-ajaran agamanya. Ajaran Islam telah berakar dan menjadi tradisi dalam tata kehidupannya, sehingga segala aktifitas kebudayaan yang ada dalam masyarakat tersebut selalu mencerminkan nilai-nilai ke-Islam-an.

Mengenai kegiatan di bidang keagamaan yang bia sa diadakan oleh sekelompok masyarakat desa adalah :

a. Pengajian rutin bulanan yang diadakan setiap bulan secara bergiliran.
b. Tahlilan yang diadakan setiap seminggu sekali, diikuti oleh laki-laki dan perempuan secara terpi - sah.
c. Jam'iyyah dziba' yang diadakan satu minggu sekali,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diikuti laki-laki dan perempuan dengan sistem bergantian.

b. Jam'iyyah Yasinan yang diadakan setiap seminggu sekali, yang dilakukan oleh perempuan saja.

Untuk lebih jelasnya keadaan agama di desa Candi Wates dan sarana peribadatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 7

KOMPOSISI PEMELUK AGAMA DI CANDI WATES

No.	Jenis Agama	Frekuensi	Prosentase
1.	Islam	3.445	97,79
2.	Katholik	9	0,25
3.	Protestan	42	1,20
4.	Hindu	1	0,03
5.	Budha	26	0,73
	J u m l a h	3.523	100,00 %

TABEL 8

SARANA PERIBADATAN PENDUDUK CANDI WATES

No.	Sarana Ibadah	J u m l a h
1.	Masjid	5 buah
2.	Mushaala	18 buah
	J u m l a h	23 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PELAKSANAAN ADAT GOTONG ROYONG MEMBUAT RUMAH DI DESA CAN DI WATES KEC. PRIGEN KAB. PASURUAN.

1. Proses Transaksi Serah Terima Barang.

Hukum adat adalah hukum yang berlaku dan diber lakukan di daerah lingkaran (lingkungan) tertentu, se bab belum tentu suatu adat daerah yang satu berlaku/ diberlakukan di daerah lainnya. Begitu pula adat go- tong royong dalam pembuatan rumah di desa Candi Wates kec. Prigen Pasuruan, juga tidak berlaku di daerah la in, karena dalam adat gotong royong tersebut yang di utamakan adalah rasa kegotong-royongan antara sesama masyarakat adat yang saling percaya diri dalam meng - hormati dan menghargai adat yang telah berlaku secara turun menurun. Hal ini belum tentu di daerah lain mem berlakukannya karena pola pikir dan tata susunan adat mereka yang berbeda.

Yang dimaksud adat gotong royong membuat rumah ialah seseorang yang satu membantu orang yang lainnya yang akan membangun rumah, yang berupa materia bangun an sesuai dengan apa yang diminta oleh si pembuat ru- mah.

Di dalam memberikan bantuan yang berupa mate- rial bangunan dari orang yang memberi bantuan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak penerima bantuan, maka terlebih dahulu dilaku - kan transaksi serah terima barang. Adapun transaksi serah barangnya yaitu pihak yang akan membuat rumah terlebih dahulu mendatangi rumah orang yang akan dimintai bantuan, dengan tujuan memberitahu bahwa dia bermaksud meminta bantuan yang berupa material bangunan dan di sini pihak yang meminta bantuan menyebut - kan barang apa yang diminta dan dibuthhkan. Setalah itu pihak pemberi barang menyanggupi dan akan menye - rahkan barangnya kepada orang yang meminta tadi (yang akan membangun rumah) kemudian diterima oleh pihak yang akan/sedang membangun rumah. Inilah yang dinama kan serah terima barang, dan di dalam serah terima ba rang tersebut tidak ada ijab qabul yang pasti yang di ungkapkan dengan kata-kata. Sebab pihak yang memberi bantuan hanya mengucapkan : "iki sumbanganku" (ini sumbangan saya), kemudian pihak yang menerima bantuan tersebut menjawah "o iyo" (oh ya).

Mengenai waktu dilakukan transaksi serah terima barang yaitu pada saat penyerahan barang dan ada juga yang sebelum penyerahan barang berlangsung. Untuk lebih jelasnya tentang waktu dilakukan Transaksi serah terima barang di desa Candi Wates bisa dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 11

WAKTU TRANSAKSI SERAH TERIMA BARANG

No.	Waktu	Frekuensi	Prosentase
1.	Saat penyerahan barang berlangsung	6	66,67 %
2.	Sebelum penyerahan barang berlangsung	3	33,33 %
	J u m l a h	9	100 %

Dari data tabel di atas dapat dipahami bahwa mayoritas transaksi serah terima barang tersebut dilakukan pada saat penyerahan barang berlangsung. Hal ini erat sekali kaitannya dengan tempat di mana dilakukan transaksi, sebab transaksi serah terima bantuan tersebut juga dilakukan di tempat di mana rumah tersebut di bangun dan dilakukan renovasi atau dilakukan di rumah pihak pemberi bantuan. Dan orang yang melakukan trasaksi pada waktu sebelum penyerahan barang itu dilakukan di rumah pemberi bantuan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

TEMPAT DILAKUKAN TRANSAKSI SERAH TERIMA BARANG

No.	T e m p a t	Frekuensi	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Tempat	Frekuensi	Prosesntase
1.	Di rumah yang akan di bangun	4	44,44 %
2.	Di rumah orang yang memberi bantuan	5	55,56 %
	Jumlah	9	100 %

DI dalam proses transaksi serah terima barang di desa Candi Wates kec. Prigen Pasuruan tidak ada pihak lain yang terlibat di dalamnya kecuali kedua belah tersebut yaitu pihak pemberi bantuan dan pihak penerima bantuan. Jadi hanya kedua belah hanya kedua belah pihak saja yang terlibat dalam transaksi serah terima barang. Sedang bentuk transaksi serah terima barang yang dilakukan hanya dalam bentuk ucapan (perkataan) saja, di sini kedua belah pihak saling menawarkan banrang, dengan tujuan agar tidak terjadi penumpukan barang yang sejenis dalam jumlah yang banyak. Dan alasan dilakukan transaksi serah terima barang adalah untuk memperjelas kebutuhan masing-masing pihak yang diminta oleh orang yang meminta bantuan dan untuk menghindari penumpukan barang, dan mengetahui kesanggupan pihak pemberi bantuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan adat gotong royong membuat rumah di desa Candi Wates kec. Prigen Pasuruan, setelah diadakan transaksi serah terima barang, maka kemudian dilakukan perjanjian, guna memperjelas adanya gotong royong tersebut kapan dan bagaimana cara pengembaliannya nanti.

Adapun proses perjanjian yang dilakukan dalam pelaksanaan adat gotong royong membuat rumah di desa Candi Wates yaitu pihak pemberi bantuan datang ke rumah orang yang akan membangun rumah tersebut, kemudian dia mengatakan maksudnya (berdasarkan pada tradisi masyarakat setempat) yaitu bahwa dia sanggup untuk membantu terhadap apa yang memintanya tadi.

Di dalam melakukan perjanjian serah terima barang, di sini hanya ada pihak pemberi barang dan pihak yang menerima barang. Adapun isi perjanjian yang disepakati bersama adalah :

a. Orang yang menerima barang berkewajiban untuk mengembalikannya kepada orang yang telah memberi bantuan.
b. Pengembalian dilakukan pada saat pemberi atau keluarganya membangun rumah. Apabila salah satu pihak terlebih dulu meninggal dunia, maka dikembali-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan kepada ahli warisnya masing-masing.

c. Barang yang dikembalikan nanti harus sama, baik jenis atau jumlahnya seperti semua (Wawancara dengan Responden, tangaal 17 Juli 1995).

Mengenai waktu pelaksanaan perjanjian yaitu pada saat si pemberi akan menyerahkan barang untuk dibuat bangunan. Sedangkan tempat dilakukan perjanjian serah terima barang ada kalanya di rumah pihak yang akan membangun rumah dan ada kalanya di tempat pihak pemberi bantuan. Apabila janji dilakukan di tempat orang yang akan membangun rumah berarti pihak pemberi bantuan tersebut datang sendiri ke rumah orang yang akan membuat rumah. Sedangkan janji dilakukan di rumah pihak yang akan memberi bantuan berarti pihak yg akan diberi bantuan disuruh datang ke rumah pihak yg akan memberi bantuan. Untuk lebih jelasnya tentang tempat dilakukan perjanjian, bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

TEMPAT DILAKUKAN PERJANJIAN SERAH TERIMA BARANG

No.	Tempat	Frekuensi	Prosentase
1.	Di tempat penerima bantuan	4	44,44 %
2.	Di tempat pemberi bantuan	5	55,56 %
	Jumlah	9	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tabel di atas diketahui bahwa, pelaksanaan perjanjian mayoritas dilakukan di rumah pihak pemberi bantuan, sebab pihak penerima bantuan diang - gap pihak yang membutuhkan, sehingga dia mau mendatanginya.

Sedangkan alasan dilakukan perjanjian adalah agar kedua belah pihak tidak ada yang merasa saling dirugikan. Akan tetapi dalam perjanjian traksaksi serah terima barang tidak disebutkan adanya syarat-Syarat tertentu (khusus), sebab kedua belah pihak sudah saling mengerti akan perjanjian yang dibuat bersama.

2. Proses Pengembalian Barang.

Dalam pelaksanaan adat gotongroyong pembuatan rumah di desa Candi Wates kec. Prigen Pasuruan setelah dilakukan transaksi serah terima barang dan perjanji annya, maka selanjutnya tibalah saatnya dilakukan pengembalian barang dari pihak yang menerima barang, ka rena pihak pemberi bantuan akan membangun sendiri.

Pelaksanaan adat gotong royong pembuatan rumah pihak yang menerima bantuan terlebih dahulu harus mengembalikan barang yang jenis dan jumlahnya sama kepada orang yang memberi bantuan. Adapun proses mengem balikan barang tersebut, yaitu si pemberi barang da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tang ke rumah yang pernah diberi bantuan (utangan) yg maksudnya untuk memberitahukan bahwa telah saatnya orang yang berutang harus mengembalikan barangnya(utangnya). Di sini, yang kadang menyusahkan pihak penerima utang yaitu pihak pemberi utang, sebab dalam waktu pengembalian barang tidak melihat kondisi orang yang diberi utang dulu.

Pengembalian barang tersebut dilakukan pada saat si pemberi utang akan melaksanakan pembuatan rumah kurang dari satu minggu, dan barang itu dikembalikan ke rumah orang yang pernah memberikan bantuan waktu dulu.

Adapun alasan dilakukan pengembalian utang milik pemberi utang, antara lain :

a. Karena merupakan kewajiban untuk mengembalikannya pada orang yang pernah diberi bantuan, untuk itu segala susah payah mereka lakukan untuk mengembalikan utang tersebut.
b. Dapat menumbuhkembangkan rasa saling tolong menolong pada sesama anggota masyarakat.
c. Merupakan akhir dari perjanjian kedua belah pihak.

Sedangkan dalam proses pengembalian utang tersebut pihak yang terlibat di dalamnya adalah ; pihak berutang dan pihak yang berpiutang serta pengangkut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang, Sedangkan keterlibatan pengangkut barang adalah untuk mengangkut barang yang akan dibayarkan kepada berpiutang.

Di dalam proses pengembalian utang di desa Can di Wates kecamatan Prigen Pasuruan sarana yang dipakai adalah kendaraan cold diesel dan gerobak (cikar) dan cikar inilah yang banyak dipakai sebagai sarana pengembalian barang tersebut.

Adapun bentuk pengembalian barang tersebut tetap berupa barang seperti semua dan sejenis yang pernah diberikan, kalau semen yang dikembalikan semen dengan jumlah yang sama seperti semula, meskipun harga barang melonjak tinggi. Disini pihak yang mengembalikan utang sebagian ada yang merasa keberatan, karena jumlah barang dan harga berbeda dengan tempo dulu, sebab semakin hari semakin melonjak.

Dalam proses pengembalian utang ini juga dipergunakan sistem pergantian, yaitu jika pihak yang memberi barang meninggal dunia, maka barang tersebut di kembalikan kepada ahli warisnya yang akan membangun rumah. Contoh :

Jika si penerima barang mati terlebih dahulu, maka pengembaliannya dilimpahkan pada ahli warisnya.Dan jika si pemberi utang mati terlebih dahulu, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

si penerima tetap mengembalikan barang tersebut kepada ahli warisnya yang akan membangun rumah.

Dan dalam hal pengembalian utang, adat gotong royong di desa Candi Wates kec. Prigen Pasuruan, walaupun si pemberi atau si penerima meninggal dunia tidak ada istilah pembebasan utang seperti halnya dalam asuransi, jika orang yang diasuransikan meninggal dunia, maka ahli waris bebas membayar premi.

Oleh karena itu, yang menjadikan sebab perselisihan dalam pelaksanaan adat gotong royong dalam pembuatan rumah tersebut adalah karena apabila salah pihak telah meninggal dunia, baik pihak penerima utang atau pihak pemberi utang dan sebelum utang tersebut dikembalikannya.

C. PROSES PELAKSANAAN PENYELESAIAN ATAS PENGINGKARAN PERJANJIAN PADA SALAH SATU PIHAK

Dalam menyelesaikan perselisihan atas pengingkaran perjanjian pada salah satu pihak sampai dilakukan observasi belum ada keputusan yang pasti, sebab dalam proses serah terima barang dan perjanjiannya tidak disebutkan hukuman bagi pihak yang melanggar perjanjian tersebut. Akan tetapi selama terjadi pengingkaran perjanjian tersebut, hanya diselesaikan oleh kedua belah pihak saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak ada pihak lain yang terlibat, karena ketika di lakukan perjanjian serah terima barang tanpa dilakukan penulisan, namun apabila tidak berhasil, maka oleh pihak pemberi utang dianggap suatu penipuan, kemudian pihak yg mempunyai barang memberitahukan kejadian tersebut kepada tetangga sekitarnya.

Dan yang paling tidak dapat diselesaikan ialah apabila salah satu pihak ternyata telah meninggal dunia terlebih dahulu. Sebab tidak semua ahli waris mau memperdulikan apa yang pernah dilakukan oleh pewarisnya, apalagi menanggung hutang. Ahli waris akan mau memperdulikan hal tersebut apabila harta pewaris itu lebih banyak.

Apabila ternyata pihak penerima utang tidak mengembalikan utangnya, maka mendapat sangsi adat yaitu :

1. Si berhutang yang mengingkari perjanjian, maka mereka tidak dipercaya lagi untuk selamanya.
2. Barang yang pernah diberikan pada orang lain tidak akan dikembalikan meskipun ia pernah terlibat dalam gotong royong.
3. Keluarganya tidak akan pernah diberi utang apabila meminta bantuan untuk pembuatan rumah lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id